

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran digunakan guru sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau maksud dari pembelajaran itu sendiri. Memilih dan menggunakan media pembelajaran harus sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, yakni: (1) tujuan mengajar, (2) bahan pembelajaran, (3) metode mengajar, serta (4) minat dan kemampuan siswa. Sehingga pembaharuan dalam pembelajaran ikut mempengaruhi peningkatan proses pendidikan.

Pendidikan jasmani (Penjas) adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan kualitas individu secara holistik, baik dalam hal fisik, mental, maupun emosional. Penjas merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan gerak, kecerdasan, dan pembentukan watak. Menurut Mulyanto (2014:34), pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga.

Salah satu faktor yang turut menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah penggunaan media. Penggunaan media pengajaran dalam proses pembelajaran sangat penting dan mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan

bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Media pendidikan selalu berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Misalnya dengan ditemukannya teknologi terbaru Komputer atau laptop, maka perkembangan ilmu pengetahuan menjadi semakin pesat. Komputer atau laptop merupakan media pendidikan yang saat ini populer digunakan sebagai media alternatif berteknologi dan memerlukan media pembelajaran.

Menurut hasil wawancara dengan guru SDN Gadel II / 577 Surabaya Pak Toro (2021), media pembelajaran video belum terlalu diterapkan pada saat di era new normal karena pembelajaran Pendidikan jasmani banyak dilakukan hanya mengerjakan tugas lewat link dan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas oleh karna itu teori siswa belum menguasai atau pembelajaran belum maksimal.

Kedudukan media dalam proses pembelajaran itu memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain: tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi. Unsur metode dan alat atau media merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pengajaran, tujuan, media atau alat memegang peranan yang sangat penting, sebab dengan adanya media tersebut bahan pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh pebelajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media video untuk menyampaikan informasi atau visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa . Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (*audio visual*) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (*audio*) dan unsur *visual/video* (tampak) dapat disajikan serentak. .

Media video pembelajaran ini dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan menyenangkan. Kegunaan lain dari penggunaan alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran yang beragam akan dapat menciptakan variasi belajar sehingga tidak menimbulkan kebosanan terhadap siswa yang sedang melakukan pembelajaran.

Bertolak dari latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN GADEL II/577 SURABAYA yang dirumuskan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “ Pengaruh penggunaan media video praktik permainan bola voli untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN Gadel II/577 SURABAYA “

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan penelitian ini tidak menjadi luas maka dibuat ruang lingkup dan pembatasan masalah. Batasan dalam penelitian ini yaitu, “Pengaruh Penggunaan Media Video Praktik Permainan Bola Voli untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN GADEL II / 577 Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh menggunakan media video praktik permainan bola voli dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Seberapa besar pengaruh menggunakan media video dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan hasil belajar siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan media video.

E. Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar Post-Test .

2. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pre-Test .

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

- a. Siswa menjadi termotivasi untuk belajar pendidikan jasmani
- b. Kreativitas siswa meningkat
- c. Pengetahuan siswa lebih luas
- d. Peserta didik dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi

2. Bagi guru
 - a. Menambah pengetahuan tentang penggunaan media video yang lebih efektif
 - b. Memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan, khususnya dalam penggunaan
 - c. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat.